

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisa pengaruh waktu tunggu pelayanan resep obat pasien rawat jalan terhadap stress kerja pegawai di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 2 September – 4 September 2019 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu tunggu pelayanan resep obat pasien rawat jalan yang tidak memenuhi standarkategori obat racikan sebesar 40%, sedangkan untuk obat kategori non racikan persentase terbesar yaitu pada kategori yang tidak memenuhi standar yaitu sebesar 82%.
2. Tingkat stress pegawai pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 7 pegawai dengan presentase 38,9% yang dapat diartikan bahwa pegawai di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Sidoarjo pada kondisi stress kerja yang relatif tinggi, dikarenakan pekerjaan yang selalu monoton membuat pegawai bosan dalam bekerja.
3. Pengaruh waktu tunggu pelayanan resep obat pasien rawat jalan terhadap stress kerja pegawai di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Sidoarjo, menunjukkan adanya pengaruh negatif yang dapat diketahui melalui hasil signifikansi yaitu sebesar 0,014 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh.

## **6.2 Saran**

Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo

1. Melakukan monitoring secara berkala atau melakukan sosialisasi tentang standar waktu pelayanan farmasi untuk obat racikan atau non racikan dan melakukan audit untuk mengetahui kinerja pelayanan di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengkaji ulang terkait beban kerja ataupun lingkungan kerja untuk dapat menekan stress kerja yang dialami pegawai di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Sidoarjo.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian menggunakan variabel stress pribadi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dengan waktu tunggu pelayanan resep obat pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Sidoarjo.